

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pemahaman pelaku UMKM Perorangan terhadap SAK ETAP berdasarkan jenis kelamin, pengalaman kerja, pendidikan, dan pelatihan di Surabaya, dimana responden yang akan diteliti adalah para pemilik/manajer UMKM yang melakukan pencatatan dengan standar akuntansi SAK ETAP ataupun yang belum memilih SAK yang berdomosili di Surabaya.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, dilakukan observasi terhadap 30 UMKM. Karakteristik responden yang menunjang untuk penelitian ini antara lain adalah : nama responden atau nama UMKM, no tlp/email, alamat responden/UMKM, posisi responden, jenis kelamin, pengalaman kerja, pendidikan, pelatihan akuntansi yang pernah diikuti, jumlah karyawan, omzet, sektor usaha, standar akuntansi, dan media pencatatan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Data yang diperoleh selanjutnya akan diolah menggunakan *SPSS 19.0 for windows* melalui analisis deskriptif dan analisis tabulasi silang atau crosstab.

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya serta hasil dari analisis yang dilakukan oleh peneliti tentang pemahaman pelaku UMKM berdasarkan jenis kelamin, pengalaman kerja, pendidikan, dan pelatihan maka dapat disimpulkan bahwa jumlah responden didominasi oleh wanita, dan dari hasil output dapat

dikatakan wanita memiliki kemampuan yang lebih dalam memahami akuntansi, khususnya SAK ETAP. Karena wanita memiliki kemampuan yang lebih dibandingkan dengan pria, termasuk dalam hal pengambilan keputusan dan pengalaman manajerial wanita memiliki tingkat kehati-hatian dan ketelitian yang tinggi, yang dapat meningkatkan kemampuan bisnis dan tingkat pemahaman akuntansi, utamanya SAK ETAP. Sedangkan dari tingkat pengalaman kerja, yang memiliki pengalaman diantara 2 sampai 5 tahun dan 5 sampai 10 tahun adalah merupakan tingkat pengalaman kerja yang baik dalam menggali informasi akuntansi, sehingga responden pada pengalaman kerja tingkat ini, lebih mudah dalam memahami SAK ETAP. Ditinjau dari pendidikan dapat dikatakan bahwa pendidikan kurang memberikan kontribusi dalam pemahaman SAK ETAP, tidak ada jaminan responden yang memiliki tingkat pendidikan berbeda-beda mampu memahami konsep akuntansi lebih baik. Dan dari penelitian ini, sebagian besar belum pernah mengikuti pelatihan. Sosialisasi dan pelatihan tentang akuntansi dan SAK ETAP dapat menjadi wadah untuk memperbaiki pengelolaan keuangan. Apabila, kurang mendapatkan sosialisasi dan pelatihan SAK ETAP dapat mengakibatkan minimnya informasi dan pengetahuan akuntansi, khususnya SAK ETAP yang didapatkan oleh responden. Hasil deskriptif terhadap SAK ETAP dalam penelitian ini menyatakan bahwa rata-rata responden memiliki tingkat pemahaman yang tinggi terhadap SAK ETAP. Keberadaan SAK-ETAP bagi UMKM diketahui oleh para responden dari sosialisasi ataupun pelatihan-pelatihan akuntansi.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian memiliki keterbatasan diantaranya:

1. Responden pada penelitian ini adalah para pemilik/manajer UMKM yang melakukan pencatatan dengan standar akuntansi SAK ETAP ataupun yang belum memilih SAK, kemauan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tidak besar. Sehingga responden yang didapat hanya memenuhi sampel kecil saja.
2. Data dari Desperindag kurang akurat, alamat dan nama perusahaan tidak cocok sehingga mempersulit peneliti untuk bertemu langsung dengan responden, sehingga peneliti melakukan *convenience sampling* untuk mendapatkan data.
3. Kesibukan responden yang tetap mengerjakan pekerjaan atau melayani pembeli saat peneliti memberikan kusioner menyulitkan peneliti dalam melakukan komunikasi dengan responden.

### 5.1. Saran

Adapun saran yang diberikan penulis sehubungan dengan penelitian ini adalah :

1. Dalam penyebaran kuisisioner sebaiknya disertai dengan pengumpulan data lain, misalnya observasi dan wawancara sehingga dapat menggali informasi pendukung secara lebih luas dan akurat, misalnya mengeksplor laporan keuangan ditempat penelitian dan mengeksplor pemahaman akuntansi responden.
2. Sebaiknya pada saat memberikan kuisisioner kepada responden dalam keadaan santai dan tidak sedang melakukan pekerjaan apapun, sehingga peneliti lebih maksimal melakukan pendampingan pengisian kuisisioner sehingga apabila ada pertanyaan yang kurang jelas, dapat ditanyakan secara langsung kepada peneliti agar pengisian kuisisioner sesuai dengan apa yang diharapkan dan menunjang dalam pengolahan data yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fidiana. 2011. Tingkat Pemahaman Terhadap Sak Etap: Studi Empiris Pada Mahasiswa Yang Berasal Dari Smk Dan Sma. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*. Vol 9. No.2 (Desember). 54-71
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grace Tiana Solovida. 2003. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Kecil dan Menengah di Jawa Tengah. *Tesis Magister dipublikasikan*.
- Hadiyahfitriyah. 2006. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah. Universitas Negeri Jakarta. *Tesis Magister dipublikasikan*.
- Holmess, Scott and Des Nicholls, 1988, “An Analysis of the Use of Accounting By Australian Small Business”. *Journal of Small Business Mangemant*. April. 57-68. (<http://search.ebscohost.com/>, diakses 15 maret 2012).
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: DSAK IAI.
- Indiarto, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Kellye Jones and Raydel Tullous. 2002. Behaviors of Pre-Venture Entrepreneurs and Perceptions of Their Financial Needs. *Journal of Small Business Management*, 40(3), pp.233-249.
- “Koperasi dan UMKM Turunkan Jumlah Kemiskinan”, *Media Info KUMKM*. Edisi 01, 2012. Hal 10-11.
- Moh. Fatkhul Mujib. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Secara Langsung Dan Tidak Langsung Terhadap Kinerja Usaha Kecil & Menengah (UKM) Studi Pada Pelaku UKM Di Kabupaten Kebumen. *Skripsi dipublikasikan*.
- Muhamad Wahyudi. 2009. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) di Yogyakarta. *Tesis Magister dipublikasikan*.
- Murniati. 2002. Investigasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil dan Menengah. *SNA V – Semarang*.

- Pratiwi dan Tituk. 2011. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Usaha Kecil dan Menengah. *JAKI Vol. 1 No. 1*. Hal. 90-101
- Rahmi, Yulia. 2011. *Sosialisasi dan Implementasi SAK ETAP pada UMKM Sriova Farm Sumatera Barat*. <http://yuliarahmiaccountingunand08.blogspot.com>. Diakses tanggal 15 Maret 2012.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wahdini dan Suhairi. 2006. Persepsi Akuntan Terhadap *Overload* Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Bagi Usaha Kecil Dan Menengah. *SNA IX – Padang*.